

Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Upaya Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Multimedia Smk Negeri 1 Kalijambe Tahun Pelajaran 2022/2023

Fadila Faiz Sabrina¹, Dra. Sri Hartini, M.Pd²

Universitas Slamet Riyadi¹

Universitas Slamet Riyadi²

E-mail: fadilafaiz15@gmail.com No. HP 088238259112

Abstract: This study aims to: 1) To find out how the career planning implementation program at SMKN 1 Kalijambe, 2) To find out what obstacles arise during the career planning implementation program at SMKN 1 Kalijambe, 3) To find solutions to the obstacles that arise related to the implementation of career planning programs at SMKN 1 Kalijambe, 4) To find out how the role of BK teachers at SMKN 1 Kalijambe in carrying out career planning, especially for students of class XI Multimedia.

The method used in this study is a qualitative descriptive method, using data analysis by Miles and Huberman. Meanwhile, to examine the validity or level of trust of the data presented next, it is done using triangulation of sources from three different sources. Based on the results of research at SMKN 1 Kalijambe that the implementation of BK at SMKN 1 Kalijambe has been carried out optimally and directed. Obstacles that arise during the implementation of Career Counseling at SMKN 1 Kalijambe are more dominant from students who do not know their potential and lack of knowledge about career information. The solution provided by the BK teacher is to continue to provide the counseling services that students need to help optimize their career planning process. The role of a BK teacher in students' career planning efforts is that they have been given motivational support, insight and provided facilities to develop every potential possessed by their students so that students are able to prepare themselves to plan their future careers after graduating from SMK N 1 Kalijambe.

Keywords: Guidance and Counseling Teacher, Career Planning

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Untuk mengetahui bagaimana program pelaksanaan perencanaan karir di SMKN 1 Kalijambe, 2) Untuk mengetahui kendala apa saja yang muncul pada saat program pelaksanaan perencanaan karir di SMKN 1 Kalijambe, 3) Untuk mengetahui solusi terhadap kendala yang muncul terkait program pelaksanaan

perencanaan karir di SMKN 1 Kalijambe, 4) Untuk mengetahui bagaimana peran Guru BK di SMKN 1 Kalijambe dalam melaksanakan perencanaan karir terutama untuk siswa kelas XI Multimedia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan analisis data Miles and Huberman. Sedangkan untuk mengkaji keabsahann atau tingkat kepercayaan data yang disajikan berikutnya dilakukan menggunakan triangulasi sumber dari tiga sumber yang berbeda. Berdasarkan Hasil dari penelitian di SMKN 1 Kalijambe bahwa pelaksanaan BK di SMKN 1 Kalijambe sudah terlaksana dengan maksimal dan terarah. Kendala yang muncul pada saat pelaksanaan BK Karir di SMKN 1 Kalijambe yaitu lebih dominan muncul dari siswanya yang kurang mengetahui potensi dirinya dan kurangnya pengetahuan seputar informasi mengenai Karir. Solusi yang diberikan Guru BK yaitu dengan tetap memberikan layanan BK yang dibutuhkan siswa untuk membantu mengoptimalkan proses perencanaan karirnya. Peran seorang Guru BK dalam upaya perencanaan karir siswa yaitu sudah diberikan dukungan secara motivasi, wawasan dan memberikan fasilitas untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki oleh siswanya sehingga siswa mampu mempersiapkan diri untuk merencanakan karir masa depan setelah lulus dari SMK N 1 Kalijambe.

Kata Kunci : Guru Bimbingan dan Konseling, Perencanaan Karir

PENDAHULUAN

Perencanaan karir merupakan salah satu hal yang penting bagi setiap individu untuk merencanakan masa depannya. seseorang dituntut untuk mampu memahami dan mengetahui kemampuan dan potensi diri untuk mampu melanjutkan kejenjang karir selanjutnya, tidak banyak orang yang peduli dengan perencanaan karir ini, dari sini dapat disimpulkan bahwa beberapa individu merasa tidak memahami kemampuan dirinya sehingga hal ini yang mengakibatkan seseorang untuk merasa tidak berkarir terlebih dahulu atau menganggur. tidak hanya di lingkup masyarakat umum tetapi di dunia pendidikan sendiri juga timbul keresahan yang menunjukkan kurang siap dan kurangnya informasi mengenai perencanaan karir untuk peserta didik dalam merencanakan karirnya, antara lain masalah yang biasanya sering muncul atau tampak pada saat pemilihan pekerjaan, melanjutkan ke studi lanjut atau pun hal apa yang dilakukannya setelah lulus dari sekolah formal.

Bedasarkan hasil wawancara dan observasi pada tanggal Kamis, 17 Februari 2022 di SMKN 1 Kalijambe Sragen, Guru BK sendiri selama 3 tahun terakhir tidak memiliki jam masuk untuk pemberian layanan BK terutama pemberian layanan BK karir dari sini dapat disimpulkan kurangnya informasi mengenai perencanaan secara keseluruhan. dari beberapa fenomena yang terjadi, dari sinilah peran seorang guru bimbingan dan konseling sangat penting dalam proses perencanaan karir peserta didiknya. dalam upaya perencanaan karir ini guru bk diharapkan mampu

memberikan bimbingan kepada peserta didiknya untuk mempersiapkan perencanaan karir seperti yang dimaksud oleh Prayitno & Emran Amti (2009) mengenai informasi karier pada jenjang tingkat SMK memungkinkan peserta didik untuk memperdalam dan mengembangkan mengenai pemahaman mengenai dunia industri ,mengembangkan rencana sementara yang akan menjadi pegangan setelah lulus dari SMK,dan mempunyai pengetahuan mengenai pekerjaan tertentu apabila peserta didik memang menghendaki untuk memegang jabatan itu setelah lulus dari SMK.

METODE

Bentuk penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2017: 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data. dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Sugiyono (2017: 1) penelitian deskriptif kualitatif ini adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan sebaik mungkin dengan cara mempelajari seseorang ataupun suatu kejadian.

HASIL

1. Deskripsi Tempat Penelitian

SMK Negeri 1 Kalijambe berdiri sejak tahun 2004 dengan SK Bupati Sragen dengan No 425/225/24/2004 pada tanggal 5 Maret 2004. Dengan status kepemilikan Pemerintah Daerah, SMK Negeri 1 Kalijambe ini memiliki akreditasi B. Luas tanahnya 7,693 m².Jumlah siswa adalah 376 siswa laki-laki dan 303 siswa perempuan dari 21 rombongan belajar.SMK Negeri 1 Kalijambe berlokasi di Jl.Sangiran KM 2,RT12/RW2,Desa Jetis Karangpung,Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen.

2. Deskripsi Masalah

Proses penyelenggaraan BK di SMK Negeri 1 Kalijambe terselenggara juga baru akhir-akhir ini,dimana setelah beberapa tahun yang lalu BK tidak diberikan jam untuk masuk dan memberikan layanan BK di kelas. Tetapi semenjak pandemi Guru BK berupaya untuk memberikan layanan untuk peserta didik walau menggunakan daring atau via online untuk memantau siswa.walau BK akhir-akhir ini sudah berjalan, untuk pemberian layanan sendiri sudah sesuai Standart Operasional Prosedur (SOP) dan sudah sesuai dengan Need Assesment yang dibutuhkan peserta didik dan

dibuat program tahunan, semesteran, bulanan dan mingguan. Permasalahan yang terjadi di SMK ini masih banyaknya siswa yang tidak begitu peduli dengan karir yang menentukan masa depannya setelah ia lulus dari sekolah kejuruan ini. Dimana dalam proses pembelajaran maupun hal yang menjerumuskan kejuruan hanya mengalir dijalani tanpa tidak merencanakannya. Sehubungan dengan permasalahan yang muncul di sekolah kejuruan ini, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran seorang guru bimbingan dan konseling dalam upaya perencanaan karir siswa kelas XI program studi multimedia di SMK Negeri 1 Kalijambe Tahun Akademik 2022/2023.

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peran seorang Guru BK dari SMK Negeri 1 Kalijambe dalam penyelenggaraan BK di SMK dan upaya perencanaan karir siswanya, meliputi :

1. Proses penyelenggaraan BK dalam upaya perencanaan karir siswa di SMK Negeri 1 Kalijambe sudah berjalan dengan baik dan maksimal, dalam membantu siswanya terkait perencanaan karir dan terkait pemberian layanan sudah terlaksana. Adapun layanan yang diberikan Guru BK kepada siswanya sesuai jenis layanan yang ada BK adalah layanan informasi, orientasi, penempatan dan penyaluran, konseling individu, konseling kelompok, bimbingan kelompok, penguasaan konten, konsultasi dan mediasi. Dalam upaya perencanaan karir ini sendiri berfungsi sebagai mana upaya pencegahan untuk siswa agar diharapkan mampu merencanakan segala aspek masa depan yang dibutuhkan sesuai fungsi BK yaitu ada fungsi pemahaman, pencegahan, pengembangan, penyaluran, dan adaptasi dari beberapa fungsi BK yang sudah tercantum dalam Permendikbud 111 tahun 2014 diharapkan mampu berfungsi dengan baik untuk upaya perencanaan karir siswanya. Berdasarkan hasil dari penelitian ini yang dikaitkan dengan penelitian terdahulu di bab dua dimana pada bab dua penelitian yang relevan dari Novalia Citra (2017) dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam meningkatkan pengetahuan karir peserta didik di MAN 1 Bandar Lampung” memiliki kesamaan tujuan yaitu untuk mengetahui proses dan peranan Guru BK terhadap kematangan pilihan karir siswa, dari hasil penelitian terdahulu dimana hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, pemberian layanan BK karir ini diberikan secara berkelompok atau klasikal. kedua peran layanan informasi mengenai karier dapat meningkatkan kemampuan dan kematangan karier siswa yang semula siswa merasa awan dan tidak mengetahui kemudian dari pemberian layanan dan peran guru bk yang ikut aktif dalam penyelenggaraan bk karir disekolah siswa mampu mengetahui dan faham tentang kematangan kariernya.
2. Kendala yang didapati Guru BK dalam membantu mengupayakan karir siswanya, yaitu mayoritas permasalahan yang sering muncul timbul dari siswanya sendiri dikarenakan kurangnya minat dalam merencanakan hal yang terkait masa depannya, kurangnya pengetahuan atau tidak

ingin mencari tahu dan kurangnya motivasi untuk diri sendiri yang dimana faktor tersebut berasal dari faktor internal siswa, tetapi untuk faktor eksternal sendiri yaitu berasal dari faktor ekonomi yang dimana mayoritas siswa berasal dari masyarakat menengah kebawah maka jika anak ingin merencanakan untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, atau biaya pada saat akan merencanakan karirnya terhambat di sini. Pihak sekolah sudah memfasilitasi dari mulai adanya atau aktifnya kegiatan ekstrakurikuler, mengadakan sosialisasi yang bekerja sama dengan pihak perusahaan dan mengadakan program kerja lapangan guna untuk siswa merasakan dunia industri sesuai dengan jurusannya, kendala diatas merupakan kendala yang wajar dan umum jika bermunculan di kasus perencanaan karir seperti ini maka diharapkan guru BK mampu menjadi fasilitator untuk siswanya dalam membantu merencanakan karirnya sesuai dengan tujuan bimbingan karir di SMK yang sudah tercantum pada bab dua.

3. Solusi yang diberikan Guru BK dalam menanggapi hal yang muncul terkait perencanaan karir di SMK Negeri 1 Kalijambe ini yaitu dengan tetap memberikan layanan BK yang terbaik untuk siswanya dan perlu mengadakan sosialisasi setiap semester guna untuk mengupgrade ilmu yang diberikan dari perusahaan untuk siswanya tidak hanya itu tetapi Guru BK juga tetap bekerja sama dengan pihak BKK, Kepala Sekolah, dan Kepala Program untuk membantu siswanya untuk mengembangkan minatnya. Tidak hanya itu tetapi mengoptimalkan proses perencanaan karir ini juga sangat penting yaitu yang dioptimalkan yaitu mengenai perencanaan karir sejak awal lagi, tetapi dalam proses pengoptimalan ini perlu adanya campur tangan dan dukungan dari pihak wali siswa atau orangtua siswa untuk membantu Guru BK dalam membantu siswa untuk merencanakan karirnya.

4. Peran guru BK dalam upaya perencanaan karir siswa ini yaitu seorang guru BK harus mempunyai kompetensi untuk profesionalitas seorang guru yang dimana sesuai dengan Permendiknas Nomor 27 Tahun 2008 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi konselor yaitu diharapkan seorang guru terutama guru BK untuk memiliki kompetensi pedagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional. Jika seorang sudah memahami aspek kompetensi maka proses pemberian layanan BK terutama mengenai perencanaan karir sudah terjamin penyempaiannya karena mudah dimengerti oleh siswa.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian di SMK N 1 Kalijambe bahwa pelaksanaan BK di SMKN 1 Kalijambe sudah terlaksana dengan maksimal dan terarah, selain itu kendala yang muncul pada saat pemberian bk karir cenderung lebih dominan muncul dari siswanya yang kurang mengetahui potensi dirinya, solusi yang diberikan guru bk dengan tetap memberikan layanan bk yang dibutuhkan siswa untuk membantu mengoptimalkan dan untuk upaya guru bimbingan dan konseling dalam upaya perencanaan karir siswa sudah diberikan dukungan secara motivasi serta wawasan dan memberikan fasilitas untuk mengembangkan

setiap potensi yang dimiliki oleh siswanya sehingga siswa mampu mempersiapkan diri untuk merencanakan karir masa depan setelah lulus dari SMK N 1 Kalijambe.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diberikan saran untuk beberapa pihak yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Siswa
 - a. Meningkatkan Potensi yang berada pada siswa baik dalam hal akademik maupun non akademik yang dapat menunjang cita-cita dan karirnya
 - b. Menggali dari berbagai informasi yang berkenaan dengan perencanaan karirnya
2. Untuk Guru BK
 - a. Meningkatkan pemberian layanan informasi karir pada siswa
 - b. Memperhatikan setiap perkembangan siswa seiring berjalannya waktu
 - c. Memberikan pemecahan masalah yang dialami siswa dalam merencanakan karirnya.
3. Untuk Kepala Program

Bagi kepala program hendaknya menjalin kerja sama yang lebih baik lagi dengan guru bk serta memberikan dukungan kepada siswa yang masih bingung dalam perencanaan karirnya dengan membantu menunjang dari segi fasilitas yang diberikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Novalia, Citra .(2017). “Pelaksanaan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Pengetahuan Karier Peserta Didik di MAN 1 Bandar Lampung” (*Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung*).
- Novia Dumewa Putri., Romli, M. E., & Sari, K. (2020). Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Jarai Melalui Media Pohon Karir. *JUANG: Jurnal Wahana Konseling*, 3(1).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Bimbingan dan Konseling pada Jalur Pendidikan Dasar dan Menengah
- Prayitno & Emran Amti . (2009). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdikbud dan Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta